

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan skripsi ini penulis menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 32).

#### 3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

##### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2016: 58). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

##### 1) *Green Accounting* (X1)

Adalah pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan. Pada penelitian ini *Green Accounting* Hasil yang dapat

diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya, serta pengkajian kinerja lingkungan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan. Variabel ini diukur berdasarkan dengan peringkat hasil PROPER menurut Puspita (2015) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Aspek Pengukuran peringkat PROPER

Warna	Arti	Skala
Emas	Sangat Baik Sekali	5
Hijau	Sangat Baik	4
Biru	Baik	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat Buruk	1

Sumber : [www.menlh.go.id](http://www.menlh.go.id), diakses tanggal 17 Juni 2020

## 2) Kepemilikan Manajerial (X2)

Persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Pada penelitian ini Kepemilikan Manajerial diukur melalui (Akhmad Riduwan dan Enggar Fibria Verdana Sari (2013) :

*Kepemilikan Manajerial*

$$= \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

## 3) Kepemilikan institusional (X3)

Kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain (Akhmad Riduwan dan Enggar Fibria Verdana Sari (2013)

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham institusi}}{\text{Jumlah Total Saham}} \times 100\%$$

## 4) Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Keberlangsungan Usaha disimbolkan dengan (Y). Keberlangsungan Usaha adalah pendapatan operasional, jumlah karyawan, memberikan kinerja terbaik, pengembangan bisnis, pertumbuhan bisnis, ketahanan bisnis (Sami, 2014) yang diukur peningkatan Pendapatan/omset dalam usaha.

Tabel 3.2  
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
<i>Green Accounting</i> (X1)	Pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan	Peringkat PROPER - Emas skor = 5 - Hijau skor = 4 - Biru skor = 3 - Merah skor = 2 - Hitam skor = 1 (Puspita, 2015)	Nominal
Kepemilikan Manajerial (X2)	Persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris	$\frac{\text{Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah Saham dimiliki Manajemen}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan institusional (X3)	Kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain	$\frac{\text{Kepemilikan institusional}}{\text{Jumlah Saham institusi}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Jumlah Saham institusi}}{\text{Jumlah Total Saham}} \times 100\%$	Rasio
Keberlangsungan Usaha (Y)	pendapatan operasional, jumlah karyawan, memberikan kinerja terbaik, pengembangan bisnis, pertumbuhan bisnis, ketahanan bisnis	Peningkatan Pendapatan	Nominal

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2020

Karena data dalam penelitian ini memiliki satuan ukur yang berbeda sehingga data asli harus ditransformasi (standarisasi) sebelum bisa dianalisis. Dengan demikian, perlu dilakukan transformasi ke bentuk z-score. Nilai standar atau z-score adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam distribusi data dengan satuan SD. Tujuan dilakukannya standarisasi untuk menyamakan satuan, jadi nilai standar tidak lagi tergantung pada satuan pengukuran melainkan menjadi nilai baku. Cara melakukan standarisasi dengan menggunakan SPSS pada menu *Analyze, Descriptives Statistics, Descriptives*, selanjutnya memasukkan semua variabel dan mencentang *Save standardized values as variables*. (Santoso, 2012)

### **3.3. Penentuan Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3  
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2012: 131). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 2012 : 68).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017), kriteria :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunannya pada periode 2014-2019

3. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengikuti PROPER periode 2014-2019.
4. Perusahaan Manufaktur yang mencantumkan alokasi dana program bina lingkungannya periode 2014-2019.

Tabel 3.4  
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019	14
2	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mengikuti PROPER periode 2014-2019	
3	Perusahaan Manufaktur yang mencantumkan alokasi dana program bina lingkungannya periode 2014-2019	
4	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2014 sampai 2019	(0)
3	Jumlah	14
Jumlah Sampel (14 x 5 tahun)		70

(Sumber : Data yang diolah, 2020)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 70 dari 14 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 sampai 2019. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.5  
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk

8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.4. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data ini berupa laporan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2019. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar, data ini berupa sejarah perusahaan (Sugiyono, 2016: 13-15).

### 3.5. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, langsung dari sumber pertama, sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Sugiyono, 2016: 8). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu berupa Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2019.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

#### 2. Riset lapangan (*field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7. Teknis Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### 1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009:55)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila tolerance value  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

## 3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $dU$  dan kurang dari nilai  $4-dU$ ,  $du < dw < 4-du$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

## 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu

pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

### 3.7.2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

$Y$  = Keberlangsungan Usaha

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi *Green Accounting*, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Intitusional

$x_1$  = Green Accounting

$x_2$  = Kepemilikan Manajerial

$x_3$  = Kepemilikan Intitusional

$\varepsilon$  = error

### 3.7.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2013) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini, yaitu :

H1<sub>0</sub> : Tidak ada Pengaruh *green accounting* secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

H1<sub>a</sub> : Ada Pengaruh *green accounting* secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha

H2<sub>0</sub> : Tidak ada Pengaruh kepemilikan saham manajerial secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

H2<sub>a</sub> : Ada Pengaruh kepemilikan saham manajerial secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha

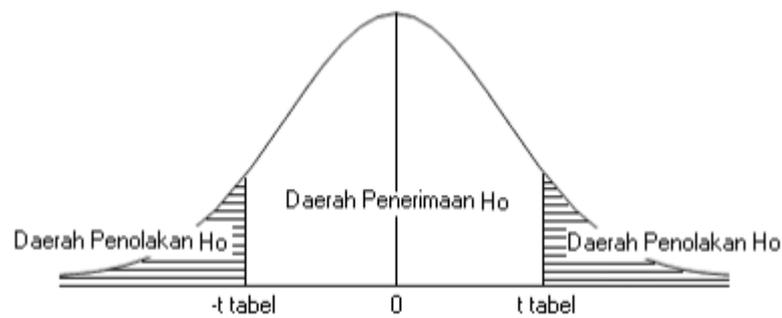
H3<sub>0</sub> : Tidak ada Pengaruh kepemilikan saham institusional secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha

H3<sub>a</sub> : Ada Pengaruh kepemilikan saham institusional secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
- b) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima

Menurut Ghozali (2013), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2016:187)

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, N. F. (2015, September 4). Teori Legitimasi. Retrieved from Teori Legitimasi: <https://www.e-akuntansi.com/teori-legitimasi/>
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria* Vol. 6 No. 2, 2019.
- Hardianti. (2017). PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM UPAYA MENEGAH PENCEMARAN LINGKUNGAN UNTUK MENUNJANG KEBERLANGSUNGAN USAHA (Studi pada PTPN Persero Pabrik Gula Takalar). *SKRIPSI*, 1-95.
- Hasrumi, Moh Iqbal Bakry dan Jurana . (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *BISNIS*, Vol. 5, No. 1.
- Hati, R. P. (2018). Analisis Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR) Pada Universitas Riau Kepulauan Dan Universitas Internasional Batam. *Measurement*, Vol. 12, No. 1 : 121-131.
- Hermayanti, L. G., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan CSR Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi*, 1703-1734.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Krishna Moorthy. (2013). Green Accounting: Cost Measures . *Open Journal of Accounting*, 2013, 2, 4-7.
- Kusumaningtias, R. (2013). Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana? *Proceeding Seminar Nasional dan Call for Papers Sancall 2013*, 137-147.
- Kusumawati, T. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di PROPER dan BEI Periode 2009-2011). *SKRIPSI*, 1-132.
- Lako, P. (2018). *Akuntansi Hijau Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Loen, M. (2018). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING (MFCA) TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana*, 1-14.
- Lubis, H. Z., & Diani, A. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Dalam Pengelolaan Limbah Perusahaan. *Prosiding Konferensi Nasional ke-8*, 1-6.

- Mariani, D. (2017). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, PUBLIKASI CSR TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING . Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 141-157.
- Marwati, F. S., Damyanti, R., & Widayati, R. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA. Ekonomi, 197-215.
- Nurul Nisah Nurdin. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern. e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3 .
- Riadi, M. (2019, Desember 11). Tentang : Stuktur Kepemilikan (Institusional, Manajerial dan Publik). Retrieved from Stuktur Kepemilikan (Institusional, Manajerial dan Publik): <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/struktur-kepemilikan-institusional-manajerial-dan-publik.html>
- Rosyad, A. A., & Wiguna, A. B. (2018). ANALISIS KEBERLANGSUNGAN USAHA MIKRO MALANG RAYA (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam). Ilmiah , 1-16.
- Sami, Abdus. 2014. Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya) JESTT Vol. 1 No. 3 Maret 2014
- Santoso, Singgih. 2012. Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat, (Jakarta: Elex Media Komputindo)
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet